

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini dirancang dan dibuat dengan jenis penelitian lapangan yang memiliki sifat kualitatif. Adapun yang diartikan sebagai penelitian kualitatif ialah suatu penelitian yang dapat dipahami melalui keadaan nyata sesuai data yang ada di lapangan kemudian digambarkan melalui deskripsi berupa kata-kata baik berupa tulisan maupun berupa lisan dan perilaku orang-orang yang diteliti.¹ Alasan menggunakan metode kualitatif untuk penelitian ini ialah agar peneliti dapat mendeskripsikan hasil data yang didapat dengan jelas. Adapun penelitian ini dilakukan untuk mengetahui bagaimana penerapan metode *the power of two* dan *problem based learning* pada mata pelajaran akidah akhlak siswa kelas X IPS A Madrasah Aliyah Swasta Abul Hasan.

Jadi proses penelitian ini di teliti secara langsung turun ke Madrasah Aliyah Swasta Abul Hasan yang menjadi tempat penelitian untuk mengamati serta menggalih data untuk memecahkan masalah-masalah yang digalih.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilangsungkan di sebuah sekolah swasta yakni Madrasah Aliyah Swasta Abul Hasan. Sekolah ini berada di JL. H. Abdul Kadir, No. RT.01/I,

¹ Uhar Suharsaputra, *Metode penelitan : kuantitatif, kualitatif, dan tindakan* (Bandung: PT Refika Aditama, 2018), 181.

Padang Batung, Batu Laki, Kec. Padang Batung, Kabupaten Hulu Sungai Selatan, Kalimantan Selatan 71281. Tempat ini dipilih sebagai lokasi penelitian disebabkan tempat tersebut memiliki permasalahan yang ingin diteliti.

Madrasah Aliyah Swasta Abul Hasan merupakan sebuah sekolah swasta yang belum pernah diteliti sebelumnya, sehingga belum ada yang meneliti bagaimana penerapan metode *the power of two* dan *problem based learning* dalam mata pelajaran akidah akhlak di tempat tersebut.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti ialah 1 guru pengajar Akidah Akhlak dan beberapa perwakilan anggota kelas X IPS A Madrasah Aliyah Swasta Abul Hasan.

2. Objek Penelitian

Sedangkan objek yang diteliti ialah penerapan metode *the power of two* dan *problem based learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa di kelas X IPS A Madrasah Aliyah Swasta Abul Hasan.

D. Data dan Sumber Data

1. Data

a. Data Pokok

Data pokok dari penelitian ini adalah:

- 1) Data penerapan metode *the power of two* dan *problem based learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas X IPS A Madrasah Aliyah Swasta Abul Hasan

2) Data problema penerapan metode *the power of two* dan *problem based learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas X IPS A Madrasah Aliyah Swasta Abul Hasan

b. Data Penunjang

Data ini digunakan sebagai data pelengkap yang diperlukan dalam mendukung data pokok dalam penelitian ini, yakni:

- 1) Jumlah siswa kelas X IPS A Madrasah Aliyah Swasta Abul Hasan
- 2) Dokumen data profil sekolah

2. Sumber Data

a. Data Primer

Data ini didapatkan secara langsung dari subjek penelitian yakni wawancara terhadap: Guru pengajar mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X IPS A Madrasah Aliyah Swasta Abul Hasan dan beberapa perwakilan siswa dikelas tersebut.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang dibutuhkan sebagai penunjang penelitian ini dan didapatkan melalui literatur kepustakaan, *website* maupun dokumen sekolah yang berkaitan dengan objek penelitian yakni penerapan metode *the power of two* dan *problem based learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa di kelas X IPS A Madrasah Aliyah Swasta Abul Hasan.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Metode Wawancara

Wawancara dilaksanakan dengan melakukan percakapan langsung terhadap sumbernya. Wawancara terbagi menjadi dua macam yakni wawancara tertutup (*closed interview*) yang mana pada wawancara ini jawaban akan terbatas akan suatu pertanyaan dan satunya adalah wawancara terbuka (*open interview*) yang mana wawancara ini tidak terbatas akan suatu jawaban maupun pertanyaan.²

Penelitian ini menggunakan wawancara terbuka (*open interview*). Jadi dalam hal ini peneliti telah menyiapkan pertanyaan-pertanyaan umum yang akan ditanyakan terhadap informan namun jikalau ada beberapa hal yang memang perlu penjelasan lebih dalam maka peneliti akan melakukan wawancara terbuka untuk lebih menggali informasi tersebut.

Dalam mendapatkan data untuk penelitian ini, peneliti melakukan wawancara ke beberapa pihak yakni guru pengajar mata pelajaran Akidah Akhlak kelas X IPS A Madrasah Aliyah Swasta Abul Hasan, siswa kelas X IPS A Madrasah Aliyah Swasta Abul Hasan. Proses wawancara ini dilaksanakan secara lisan.

2. Metode Observasi

Observasi dilakukan dengan mengamati serta mencatat hal-hal yang terjadi di lapangan sesuai dengan objek yang ingin diteliti. Observasi dilakukan di tempat yang diteliti atau di lapangan. Dengan adanya observasi maka peneliti dapat mengetahui data fakta dari pengamatan penerapan metode *the power of two* dan

² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jakarta, 2017).

problem based learning pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas X IPS A Madrasah Aliyah Swasta Abul Hasan.

Jadi metode observasi ini digunakan untuk menyaksikan secara langsung apa yang terjadi dikelas X IPS A dalam proses penerapan metode *the power of two* dan *problem based learning* pada mata pelajaran Akidah Akhlak. Dalam tahapan ini peneliti langsung turun ke tempat penelitian yakni ke kelas X IPS A Madrasah Aliyah Swasta Abul Hasan agar dapat melihat langsung secara nyata hal yang diteliti.

3. Metode Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan dengan menggali data melalui sumber berupa dokumen yang berhubungan dengan penelitian ini. Peneliti menggunakan metode ini untuk mengetahui keadaan pembelajaran kelas X IPS A Madrasah Aliyah Swasta Abul Hasan, dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa gambaran lokasi sekolah, data profil sekolah, keadaan siswa kelas yang diteliti, serta dokumentasi proses pembelajaran yang berbentuk foto dan dokumen-dokumen lainnya yang mendukung penelitian ini.

Tabel 3. 1. Data, Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data Pokok: 1) Data penerapan metode <i>the power of two</i> dan <i>problem based learning</i> pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas X IPS A Madrasah Aliyah Swasta Abul Hasan	Guru pengajar Akidah Akhlak dan para siswa kelas X IPS A Madrasah	

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
	2) Data problema penerapan metode <i>the power of two</i> dan <i>problem based learning</i> pada mata pelajaran Akidah Akhlak siswa kelas X IPS A Madrasah Aliyah Swasta Abul Hasan	Aliyah Swasta Abul Hasan	Wawancara, Observasi, dan Dokumentasi
2	Data Penunjang: 1) Jumlah siswa kelas X IPS A Madrasah Aliyah Abul Hasan 2) Data profil sekolah Madrasah Aliyah Abul Hasan	Guru pengajar akidah akhlak kelas X A IPS Madrasah Aliyah Swasta Abul Hasan	Wawancara

F. Instrumen Penelitian

1. Pedoman Observasi

Peneliti mengaplikasikan pedoman ini untuk melihat serta mengamati secara langsung jalannya proses penerapan metode *the power of two* dan *problem based learning* pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas X IPS A Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Abul Hasan.

2. Pedoman Wawancara

Peneliti menggunakan instrumen wawancara ini untuk mendapatkan data informasi kegiatan tahapan penerapan metode *the power of two* dan *problem based learning* pada mata pelajaran akidah akhlak di kelas X IPS A Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Abul Hasan dan wawancara ini dilakukan terhadap guru pengajarnya yakni ibu H. Instrumen ini juga digunakan untuk menggali problematika proses penerapan metode *the power of two* dan *problem based learning* pada mata pelajaran

akidah akhlak di kelas X IPS A Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Abul Hasan baik yang dialami oleh guru maupun para siswa.

3. Pedoman Dokumentasi

Adapun pedoman dokumentasi digunakan untuk mengabadikan momen proses penerapan metode *the power of two* dan *problem based learning* mata pelajaran akidah akhlak di kelas X IPS A Sekolah Madrasah Aliyah Swasta Abul Hasan serta untuk mendapatkan data profil sekolah Madrasah Aliyah Swasta Abul Hasan secara umum.

G. Teknik Analisis Data

1. Tahap Reduksi Data

Tahap reduksi data merupakan proses awal pemilahan informasi-informasi ataupun data yang telah didapatkan di tempat penelitian. Peneliti menggunakan proses ini untuk menyaring data yang perlu digunakan serta memisahkan data yang tidak diperlukan dalam penelitian ini.

2. Tahap Penyajian Data

Setelah mereduksi data yang ada di lapangan maka peneliti akan menyajikan data dalam bentuk pembahasan.

3. Tahap Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir analisis data yaitu penarikan kesimpulan. Tahap ini akan menjawab permasalahan yang ada sesuai dengan objek penelitian dalam bentuk deskripsi ataupun penjelasan. Singkatnya pada proses ini membuat rangkuman data yang akan dicantumkan dalam penelitian yang diteliti ini